Format Halaman Sampul

MANAJEMEN PERSONALIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PAGADEN SUBANG

PERSONEL MANAGEMENT IN AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION IN JUNIOR HIGH SCHOOL PAGADEN SUBANG

إدارة شؤون الموظفين في محاولة لتحسين جودة التعليم في مدرسة باجادين سوبانج الثانوية الخاصة

(JUDUL SKRIPSI MAKSIMAL 15 KATA DITULIS DALAM 3 BAHASA)

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam/Ekonomi Syariah

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir untuk Memenuhi

Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

[NAMA MAHASISWA]

NIM: …….

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUSSALAM KUNIR

SUBANG

2023

Format Halaman Judul

MANAJEMEN PERSONALIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PAGADEN SUBANG
PERSONNEL MANAGEMENT IN AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION IN JUNIOR HIGH SCHOOL PAGADEN SUBANG
إدارة شؤون الموظفين في محاولة لتحسين جودة التعليم في مدرسة باجادين سوبانج الثانوية الخاصة

(JUDUL SKRIPSI MAKSIMAL 15 KATA DITULIS DALAM 3 BAHASA)

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam/Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

[NAMA MAHASISWA]

NIM: ……..

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUSSALAM KUNIR

SUBANG

2023

Format Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……..
NIM	:	……..
Program Studi	:	……..
Semester	:	……..

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul …… adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagianbagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Subang, 00 Juni 2024

Yang Menyatakan,

Materai

10.000

Nama

NIM,

Format Lembar Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ……..

NIM : ……..

Program Studi : ……..

Judul Skripsi : ……..

Subang, ……20

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Nama Lengkap	**Nama Lengkap**
NIDN : 0000000000	NIDN : 0000000000

Format Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	……..
NIM	:	……..
Program Studi	:	……..
Judul Skripsi	:	……..

Telah berhasil dipertahankan dalam Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir pada hari ..... Jam .....s/d ..... WIB dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :
Nama Lengkap dan Gelar (_____)

Sekertaris :
Nama Lengkap dan Gelar (_____)

Subang, ……20……

Mengetahui,
Ketua Program Studi
…….(isi Nama Prodi)

Nama Lengkap Beserta Gelar
NIDN

Format Kata Pengantar, Halaman Persembahan dan Motto

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله وكفى ثم الصلاة والسلام على سيدنا المصطفى وعلى اله واصحابه أهل الصدق والوفى (أما بعد)

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada baginda alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagian hidup dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang …….. Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari perbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir
2. Ketua Program Studi,dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir
3. Dosen pembimbing I …….. yang dengan sabar telah membimbing, mengingatkan, mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen pembimbing II …….. yang dengan sabar telah membimbing, mengingatkan, mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi

5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memberikan bekal berbagai ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. Seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir
7. Pemangku Kebijakan tempat peneliti
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa tak pernah berhenti memberikan semangat, motivasi dan do'anya sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan. Pengabdianmu yang diwujudkan melalui do'a dan jerih payahmu, takan mampu kubalas hanya dengan kata-kata sampai ajal menjemputku. Ini bukan satu-satunya wuujud pengabdianku sebagai seorang anak, hanya Allah SWT yang mampu membalas segala jerih payah dan pengorbananmu.
9. ….
10. …..
11. dst

Kepada semuanya penulis panjatkan do'a, semoga Allah SWT membalas dengan penuh keberkahan dan rahmat, shingga menjadi ibadah di sisi Allah SWT Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua itu karena keterbatasan penulis. Dan tiada kata paling tepat terucap dari mulut ini melainkan kalimat hamdalah *"Alhamdulillahirobbil'alamin".* Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca baik di dunia maupun di akhirat.

Format Pedoman Literasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fathah	a	a
ـِـ	Kasrah	i	i
ـُـ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
فعل - fa‘ala
ذ كر - żukira

يذهب - yażhabu
سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ىَ .	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ....ىَ....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
..وُ..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah

maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - nu'ima
الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمش	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:
   - امرت - umirtu
   - اكل - akala
2) Hamzah ditengah:
   - تأ خذون - takhużūna
   - تأ كلون - takulūna
3) Hamzah di akhir:
   - شيء - syaiun
   - النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت من الستطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā. - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران - Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi al-**Qurānu.**

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمدلله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.
- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Format Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Nama : ……..

NIM : ……..

Program Studi : ……..

Judul Skripsi : ……..

Bagian abstrak ini harus diketik dalam jumlah kata 150-250. Khusus untuk bagian abstrak gunakan font times New Roman berukuran 12 pt. Spasi tunggal anntar baris dalam artikel ini. Jika artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, abstrak diketik dalam bahasa Ingris, Arab dan Indonesia. Abstrak diketik sesingkat mungkin dan terdiri dari : tujuan penelitian, metode, hasil dan pembahasan dan kesimpulan singkat. Maksimum 250 kata. Abstrak hanya harus diketik dalam satu paragraf dan format satu kolom.yang tidak diteliti oleh peneliti dikarenakan keterbatasan dana, waktu serta kemampuan.

Kata Kunci *: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3*

Format Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACK

Name : ……..

NIM : ……..

Study program : ……..

Title : ……..

This abstract section should be typed in a word count of 150-250. Especially for the abstract section, use Times New Roman font size 12 pt. Single space between lines in this article. If the article is written in Indonesian, the abstract is typed in English, Arabic and Indonesian. The abstract is typed as briefly as possible and consists of: research objectives, methods, results and discussion and brief conclusions. Maximum 250 words. Abstracts only have to be typed in one paragraph and one column format. This is not researched by researchers due to limited funds, time and abilities.

Keywords *: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3*

Format Abstrak Bahasa Arab

خلاصة

اسم : .....

NIM : .....

برنامج الدراسة : .....

عنوان الرسالة : .....

يجب كتابة هذا القسم الملخص بعدد كلمات يتراوح بين 150 و250 كلمة. بالنسبة لقسم الملخصات، استخدم حجم الخط Times New Roman بحجم 12 نقطة. مسافة واحدة بين السطور في هذه المقالة. إذا كان المقال مكتوبًا باللغة الإندونيسية، فسيتم كتابة الملخص باللغات الإنجليزية والعربية والإندونيسية. تتم كتابة الملخص بإيجاز قدر الإمكان ويتكون من: أهداف البحث وطرقه ونتائجه ومناقشة واستنتاجات مختصرة. الحد الأقصى 250 كلمة. يجب كتابة الملخصات فقط في فقرة واحدة وعمود واحد، ولا يقوم الباحثون بالبحث فيها بسبب محدودية الأموال والوقت والقدرات

الكلمات الرئيسية: الكلمة الرئيسية *1*، الكلمة الرئيسية *2*، الكلمة الرئيسية *3*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
ABSTRAK xiii
ABSTRACK xiv
خلاصة xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 1
C. Tujuan Penelitian 2
D. Manfaat Penelitian 2
BAB II 4

KAJIAN TEORI..... 4
A. Kajian Teoritis..... 4
B. Kajian Pustaka..... 4
C. Kerangka Berpikir..... 5
BAB III..... 7
METODE PENELITIAN..... 7
A. Rancangan Penelitian..... 7
B. Populasi dan Sampel..... 7
C. Teknik Pengumpulan Data..... 7
D. Instrumen Penelitian..... 7
E. Teknik Analisis Data..... 8
BAB IV..... 9
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 9
A. Penyajian Data..... 9
B. Analisis Data..... 9
C. Pembahasan..... 9
BAB V..... 10
PENUTUP..... 10
A. Kesimpulan..... 10
B. Saran..... 10
DAFTAR PUSTAKA..... 11
LAMPIRAN..... 12

Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No table of contents entries found.

STAI DARUSSALAM KUNIR
SUBANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang penelitian berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang penelitian dapat bersumber pada fenomena lapangan (penelitian aplikatif) maupun bersumber pada *research gap* (penelitian fundamental). Untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Dalam bagian akhir ditulis dengan penegasan topik yang akan diteliti.

Secara garis besar pada latar belakang penelitian harus diuraikan hal-hal sebagai berikut:

a. Uraian tentang gejala (fenomena) yang didukung oleh data yang berasal dari sumber yang obyektif dan dapat dipercaya.
b. Uraian tentang isu apa yang diangkat terkait dengan gejala yang ada, dalam hal ini diungkapkan secara garis besar perspektif teori dan kajian pustaka yang relevan dengan isu yang dipilih.
c. Uraian motivasi peneliti yang mencerminkan apa yang ingin dicapai, apa perbedaan atau keunggulannya dengan penelitian sebelumnya.
d. Pernyataan topik/judul penelitian pada bagian akhir latar belakang penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari rumusan masalah mengarah kepada pertanyaan penelitian (*research question*).

Perumusan masalah yang jelas dan spesifik sangat penting karena akan mempengaruhi luas dan kedalaman isu yang dibahas. Rumusan masalah yang dibuat perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut,

1. Dinyatakan dengan jelas, tegas, singkat dan relevan dengan isu serta motivasi penelitian.

2. Rumusan masalah dapat dikemukakan secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya, atau secara implisit dalam bentuk narasi yang mengandung pertanyaan yang dilandasi oleh pemikiran teoritik.
3. Jika terdapat beberapa masalah yang akan dikaji, maka sebaiknya diberi penomeran sehingga nantinya akan mempermudah dalam analisis data dan pembahasan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dapat berupa perbandingan metode, pengujian teori, atau pengevaluasian suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya.

Untuk menyatakan tujuan penelitian maka peneliti perlu merujuk kembali pada rumusan masalah, secara sederhana jika rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya, maka tujuan adalah kalimat positip yang menggambarkan kedalaman kajian dan metode penelitian yang digunakan.

Tujuan penelitian harus dikemukakan secara tegas sesuai dengan metode penelitian dan rencana analisis yang akan dilakukan, apakah untuk menjelaskan fenomena (eksplanatif), mengemukakan hal hal yang belum diketahui (eksploratif), menggambarkan fenomena (deskriptif), atau pengujian hipotesis

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian hendaknya memberikan manfaat yang sebesar besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu. Hal itu mengisyaratkan bahwa di dalam penelitian terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan

a. Manfaat teoritis
   Manfaat teoritis adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan
b. Manfaat praktis
   Manfaat praktis adalah untuk penyelesaian masalah yang ada dilapangan

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang dapat dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan.

E. Hipotesis (Untuk jenis penelitian kuantitatif)

Pengembangan hipotesis penelitian harus didasarkan pada berbagai teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Jika penelitian merupakan penelitian komparatif maka pengembangan hipotesis berisi tentang perbandingan antar variabel berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya, sedangkan jika penelitian bersifat korelasional maupun kausal maka perumusan model penelitian berisi hubungan korelasional maupun hubungan kausal antar variabel. Jika penelitian tidak menggunakan hipotesis maka bagian ini hanya berisi telaah teori yang relevan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian

STAI DARUSSALAM KUNIR SUBANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Kajian teori berisi informasi–informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian serta dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi, keakuratan, kompleksitas, dan kemutakhiran.

Kajian teori bukan sekedar kumpulan teori, melainkan telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Kajian teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan.

Bahan–bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan–terbitan resmi pemerintah dan non pemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip–prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada aspek kajian teori.

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian yang relevan berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada bagian ini memuat judul, hasil, persamaan, dan perbedaan antara judul skripsi dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dengan jelas kebaharuan judul skripsi yang sedang dikerjakan

Dalam bagian ini diuraikan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan buku teks. Sumber-sumber lainnya antara lain adalah dokumen, artikel ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, *monograph* dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun pembahasan kajian pustaka meliputi:

1. Kajian terhadap teori/ konsep yang relevan dengan isu penelitian.

2. Kajian riset terdahulu, yaitu hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Pada saat peneliti melakukan studi pustaka, sangat mungkin bahwa suatu isu dapat dijelaskan dari perspektif teori yang berbeda. Alternatif teori yang dipilih adalah yang paling relevan dengan masalah penelitian dan sesuai dengan kapabilitas dan kompetensi keilmuan peneliti. Kajian riset terdahulu diuraikan secara ringkas dan jelas, terutama mencakup informasi tentang:

    a. Nama peneliti dan tahun laporan risetnya
    b. Topik penelitiannya
    c. Metode penelitian yang digunakan
    d. Variabel dan atau hubungan antar variable
    e. Hasil riset dan apa potensi kelemahan atau kritikan atas riset tersebut

Dalam penulisan skripsi, penulis diwajibkan menggunakan referensi jurnal internasional dan jurnal nasional masing-masing minimal sebanyak 5 jurnal yang sesuai dengan topik penelitian

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.

Agar argumentasi diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis. Kerangka berpikir hendaknya memenuhi kriteria kriteria sebagai berikut.

1. Teori yang digunakan dalam berargumentasi hendaknya dikuasai sepenuhnya serta mengikuti perkembangan teori yang mutakhir.
2. Analisis filsafat dari teori-teori keilmuan yang diarahkan kepada cara berpikir keilmuan yang mendasari pengetahuan tersebut harus disebutkan secara tersurat semua asumsi, prinsip atau postulat yang mendasarinya

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada kajian teori dan hasil riset terdahulu, peneliti dapat menguraikan kerangka pemikiran secara logis,

mengalir dari masalah penelitian, teori yang dipakai dan hubungan antar variabel yang merupakan cerminan fakta/fenomena yang diteliti. Untuk penelitian deskriptif, kerangka pemikiran berisi uraian langkah-langkah yang ditempuh dalam proses mendapatkan, mengolah dan menginterpretasikan data (informasi). Agar kerangka pemikiran dapat berfungsi sebagai pedoman, maka hal-hal penting yang perlu diperhatikan dan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Perspektif teori yang dipilih dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam melihat dan menjelaskan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada teori maka peneliti menguraikan konsep (konstruk), definisi dan preposisi atau hubungan antar variable.
2. Pada penelitian deskriptif kualitatif dijelaskan dasar teori/ konsep yang dijadikan pijakan.
3. Pada penelitian kuantitatif jelaskan beberapa hal berikut :
   a. Konsep Dasar dan Variabel Penelitian: Di dalam kerangka teori, Anda harus menjelaskan konsep dasar yang menjadi fokus penelitian Anda. Identifikasi variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian, serta bagaimana variabel-variabel ini terkait satu sama lain.
   b. Dasar Teoritis dan Hipotesis Penelitian: Jelaskan teori-teori yang mendukung penelitian Anda dan hipotesis penelitian yang ingin Anda uji. Jelaskan bagaimana teori-teori ini mendukung atau menjelaskan fenomena yang Anda teliti. Hipotesis-hipotesis ini harus didasarkan pada dasar teoritis dan terkait dengan variabel-variabel yang akan diukur.
   c. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu: Akhiri kerangka teori dengan menjelaskan bagaimana teori-teori dan konsep-konsep yang Anda jelaskan berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Jelaskan apa yang telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya dan bagaimana penelitian Anda akan menambah pemahaman tentang topik tersebut. Ini membantu menempatkan penelitian Anda dalam konteks yang lebih luas

   Kerangka pemikiran dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang tempat penelitian atau gambaran umum dari objek penelitian dan jadwal penelitian yang direncanakan

Rancangan penelitian atau desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar diperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel yang diteliti. Dalam penelitian eksperimental, pemilihan rancangan penelitian selalu mengacu kepada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian noneksperimental, rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian ditinjau dari tujuan, apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, survai, historis, korelasional, atau kausal komparatif

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, maka istilah yang sesuai adalah subjek penelitian.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah: (a) identifikasi dan batasan-batasan populasi, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, (c) besarnya sampel

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya tes, observasi (partisipan atau nonpartisipan), wawancara, kuesioner, atau dokumentasi. Uraian mengenai teknik pengumpulan data disertai dengan prosedur, data yang akan diperoleh, tenaga yang dilibatkan beserta kualifikasinya, dan durasi waktu yang diperlukan

D. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data. Suatu instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau adaptasi dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diadaptasi dari instrumen yang sudah baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi instrumen (uji coba instrumen).

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan dan dijelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data dengan tetap berorientasi kepada hipotesis yang hendak diuji.

Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan teknik analisis, bukan kecanggihannya. Apabila dalam analisis ini menggunakan program, maka perlu menyebutkan programnya, misalnya SPSS for Windows.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis yang digunakan diantaranya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Bagian ini berisi deskripsi data penelitian. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian data penelitian dapat dilakukan dalam bentuk tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, pengembangan (deskripsi), atau konsep-konsep matematis yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tatacara penulisan yang umum

B. Analisis Data

Pada bagian ini dikemukakan kembali hipotesis penelitian beserta hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian secara ringkas dan padat. Penjelasan tersebut terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan. Pada bagian ini juga disajikan analisis data yang sudah terorganisasi dengan baik.

C. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis selanjutnya dibahas pada butir pembahasan yang meliputi:

1. Menjawab masalah penelitian.
2. Dalam menjawab masalah penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh.
3. Mengintegrasi temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada.
4. Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu, membandingkan temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris yang relevan.
5. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian, dan
6. Menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan penemuan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan bukan rangkuman atau ringkasan, melainkan substansi hasil analisis data sebagai jawaban masalah penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir atau rincian. Isi kesimpulan lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Saran

Pada bagian ini dipaparkan pula saran yang secara operasional dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sumber inspirasi oleh pemba

DAFTAR PUSTAKA

GUNAKAN ZOTERO /MENDELEY DENGAN FORMAT
American Psychological Association 7th edition (APA)

Utama, C.A. 2015. Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 12*(1), 37-54.

Davis, S.L.M. 2015. Measuring the Impact of Human Rights on Health in Global Health Financing. *Health & Human Rights: An International Journal, 17*(2), 97-110. Dari https://cdn2.sph.harvard.edu/wp-content/uploads/sites/13/2015 /12/11. Davis .pdf.

Indriyanti, D.R. & Muharromah, N.L. 2016. Mass Cultivation of Entomopathogenic Nematode In Artificial Media. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, 8*(1), 113-120. DOI: 10.15294/biosain tifika.v8il.5579.

Lestari, S.R. 2015. Harmonisasi Karya Mahasiswa: Tantangan dan Peluang. *Komunikasi* 37(301), hlm. 4.

Iskandar, S. 2015b. *Perpindahan Panas: Teori, Soal dan Penyelesaian.* Yogyakarta: Deepublish

STAI DARUSSALAM KUNIR SUBANG

LAMPIRAN